

RINGKASAN

Amphibalanus amphitrite seperti teritip pada umumnya adalah hermaphrodit namun umumnya mereka tidak membuahi dirinya sendiri. Kelimpahan teritip seperti kebanyakan hewan laut, khususnya hewan intertidal, dipengaruhi oleh fase lunar. Pada saat fase lunar bulan purnama ketersediaan makanan berupa plankton sangat melimpah, sehingga keberadaan teritip meningkat. Pengaruh fase lunar terhadap reproduksi *A. amphitrite* belum banyak dilaporkan, oleh karena itu hal tersebut menarik untuk diteliti khususnya populasi perairan Cilacap. Penelitian aspek reproduksi teritip jenis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui status reproduksi dengan parameter berupa jumlah telur, jumlah embrio, diameter telur, diameter embrio, dan morfologi testis serta mengevaluasi korelasi antara fase lunar dengan status reproduksi teritip tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel diambil 1 kali setiap bulan selama Bulan Desember 2015 – Februari 2016 pada saat laut surut rendah dengan maksud agar pengambilan sampel lebih mudah. Hasil penelitian pada periode bulan Desember 2015 – Februari 2016 ini diperoleh data rerata jumlah telur, embrio, dan larva *Amphibalanus amphitrite* yang diambil dari Pantai Tebeng adalah sebagai berikut : pada fase *new moon* diperoleh 993,1 sel telur dan 43,90 embrio; pada fase *first quarter* diperoleh 653,6 sel telur dan 16 embrio; pada fase *full moon* diperoleh 788,6 sel telur dan 273,5 embrio. Pada periode bulan Desember 2015 – Februari 2016 tersebut tidak ditemukan larva dalam mantel seluruh individu teritip sampel. Hasil pengukuran diameter sel telur dalam rentang waktu penelitian dari bulan Desember 2015 hingga Februari 2016 menunjukkan adanya peningkatan setiap bulannya. Diameter sel telur terkecil terdapat pada fase *first quarter*, sedangkan diameter sel telur terbesar diperoleh pada fase *new moon*. Hasil uji korelasi antara fase lunar dengan jumlah telur dan embrio menunjukkan nilai negatif.

Kata Kunci : *Amphibalanus amphitrite*, fase lunar, biologi reproduksi, perairan Teluk Penyu

ABSTRACT

Amphibalanus amphitrite is the hermaphrodite barnacles in which eggs are fertilized by from othe individuals . The abundance of barnacles, particularly the intertidal species, are influenced by the lunar phases. During the full moon of lunar phases, the availability of food in the form of plankton are very abundant, therefore the presence of barnacles increase. The influence of lunar phases on the reproduction of *A. amphitrite* is not depthly studied , therefore it is interesting to study this aspect, particurlaly at Cilacap waters. The research objectives were to find out the reproductive status of *A. amphitrite* with parameters such as the number of eggs and embryos, the diameter of egg and embryos, morphology of the testes and to analysed the correlation between lunar phases and reproductive status of the barnacle. The method used in this research was survey using purposive sampling. The samples were taken monthly during December 2015 - February 2016 when the sea tide were at the lowest level in order to take the samples easier. The results showed that in the period of December 2015 - February 2016 the average number of eggs, embryos and larvae of *Amphibalanus amphitrite* at Tebeng Beach were as follows: in the new moon phase there were 993.1 eggs and 43.90 embryos; in the first quarter phase there were 653.6 eggs and 16 embryos; in the full moon phase there were 788.6 eggs and 273.5 embryos. In the period December 2015 - February 2016 no larvae was found in the manthe cavity of any barnacles individual. The diameter of the eggs increased during the study periode The smallest diameter of egg was obtained in the first quarter phase, while the largest diameter of egg was obtained in the new moon phase. The results suggested there was a negative correlation between lunar phases and the number of eggs as well as the number of embryos.

Key Words : *Amphibalanus amphitrite*, lunar phase, reproductive biology, Teluk Penyu waters